

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta analisis yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa seorang *art director* berperan sebagai orang yang bertanggung jawab untuk memvisualisasikan naskah dan visi sutradara dalam merancang konsep penataan artistik. Penulis yang berperan sebagai *art director* pada *project* iklan RATA ini menjalani beberapa tahapan kerja dalam merealisasikan penataan artistik pada *project* ini, mulai dari tahap pra produksi hingga produksi.

Penulis menerapkan konsep *mood* sedih dan *mood* semangat dalam penataan artistik pada iklan RATA. Konsep ini penulis aplikasikan pada set kamar dan dapur. Penulis menerapkan konsep *mood* sedih dan *mood* semangat dalam penataan artistik pada iklan RATA untuk menggambarkan perubahan *mood* dari karakter Vienny selaku karakter utama pada iklan ini, saat di *scene* pertama (set kamar) dan *scene* kedua (set dapur). Perancangan *mood* pada *scene* kamar penulis menggunakan warna *less vibrant* pada set dan properti di kamar Vienny untuk merepresentasikan suasana hati Vienny yang sedang sedih karena aktivitasnya yang harus terhambat dikala pandemi. Sedangkan untuk *scene* dapur, di mana Vienny bersemangat untuk melakukan kegiatan baru dengan membuat *cupcake*, di sini penulis merancang set dan properti berdasarkan *mood* Vienny yang sudah meningkat. Penulis menggambarkan *scene* dapur dengan warna-warna yang

vibrant, dengan berbagai elemen pendukung agar memberi kesan lebih hidup, seperti tekstur kayu dan daun untuk merepresentasikan *mood* Vienny.

5.2 Saran

Berdasarkan proses yang sudah penulis jalani pada pembuatan iklan RATA ini penulis memiliki beberapa saran untuk pembaca, bahwa seorang *art director* perlu banyak melakukan riset serta membiasakan diri untuk menonton atau melihat karya-karya dari berbagai media sebagai gudang referensi untuk melatih kreativitas. Selain itu, setiap *project* harus dijalankan dengan *workflow* yang tepat, tanpa memandang besar kecil dari skala produksinya, karena *workflow* yang tepat akan melahirkan hasil yang juga tepat. Hal ini diperlukan untuk melatih sikap profesionalitas dari seorang *art director* untuk ke depannya.

Manajemen waktu juga merupakan hal penting yang harus bisa dikuasai oleh seorang *art director*. Selain itu, komunikasi juga merupakan kunci terpenting dalam berkarya, agar sesama kru mengerti apa yang akan dibuat oleh departemen satu sama lain. Seorang *art director* juga harus mempunyai kemampuan untuk berargumentasi dengan baik dan kemampuan untuk menyiasati segala sesuatu dengan kreatif. Kemudian, hal terakhir yang ingin penulis sampaikan adalah dalam berkarya, seorang *art director* harus tahu apa yang harus dipertahankan, dan apa yang sebaiknya diikhlasakan.